

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA kota Bandung mengenai “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA”, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar pada ranah kognitif setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata gain dinormalisasi setiap pertemuan yaitu sebesar 0,34 pada pertemuan 1; 0,51 pada pertemuan 2 dan 0,61 pada pertemuan 3. Rata-rata gain dinormalisasi yaitu 0,48 memiliki kategori sedang menunjukkan bahwa sebagian dari seluruh siswa mampu menjawab benar soal *pretest* dan *posttest* setelah diberi perlakuan (*treatment*) terutama aspek kognitif C₂ dan C₃ yang memiliki kategori mudah dan sedang.
2. Hasil belajar pada ranah afektif setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* mengalami peningkatan setiap pertemuan ditunjukkan dengan rata-rata IPS aspek afektif yaitu 68,75% pada pertemuan 1; 71,07% pada pembelajaran pertemuan 2; 74,46% pada pertemuan 3 dengan kriteria baik. Siswa mampu memperhatikan, melakukan penyelidikan sesuai aturan, mengumpulkan data sesuai

pengamatan sendiri dan merapihan alat dengan bersih dan disimpan dengan baik.

3. Hasil belajar pada ranah psikomotorik setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* mengalami peningkatan setiap pertemuan ditunjukkan dengan rata-rata IPS setiap aspek psikomotorik yaitu 64,11% pada pertemuan 1 dengan kategori cukup terampil; 71,25% pada pertemuan 2 dengan kategori cukup terampil dan 75,54% pada pembelajaran pertemuan 3 dengan kategori terampil. Siswa cakap dalam menggunakan alat, melakukan penyelidikan dengan teliti, mengumpulkan data, melaporkan hasil kerja dengan lengkap dan jelas.

B. Saran

1. Model pembelajaran *Problem Based Instruction* dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran fisika untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotorik.
2. Model pembelajaran *Problem Based Instruction* akan lebih terlaksana dengan baik jika waktu yang tersedia cukup banyak (3 x 45 menit) agar siswa lebih leluasa dalam melakukan penyelidikan sampai semua siswa dapat menyelesaikan solusi dalam suatu permasalahan.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian mencakup semua aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik dengan desain penelitian yang berbeda.